

**TRADISI BASAPA UNGKU SALIAH DI  
ULAKAN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Prodi Studi Agama-Agama*



*Oleh:*

**MUHAMMAD AQIL**  
**NIM. 1415050087**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Tradisi Basapa Ungku Saliah di Ulakan Padang Pariaman” disusun oleh MUHAMMAD AQIL, NIM. 1415050087, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 09 Februari 2018

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



**Drs. Yelmi Eri Fardius, M.Ag**  
**NIP: 195706121992031002**

**Pembimbing II**



**Drs. Makhsus, M.Ag**  
**NIP: 195901011990011001**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Tradisi Basapa Ungku Saliah di Ulakan Padang Pariaman” disusun oleh **Muhammad Aqil, Bp: 1415050087**, telah diujikan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, hari Rabu tanggal 13 Februari 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama (S.Ag) Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Studi Agama-agama.

Padang, 26 Februari 2018

Tim Penguji munaqsyah  
Ketua/ Sekretaris

**Dra. Darmaiza, M. Ag**  
NIP. 196505141994032003

Penguji I

**Avu Rustyana Rusli, M. Ag**  
NIP. 197204271996032001

Penguji II

**Sulthan Ahmad, S. Ag. M. Pd**  
NIP. 197310012007101008

Pembimbing I

**Drs. Yelmi Eri Fardius, M. Ag**  
NIP. 195706121992031002

Pembimbing II

**Drs. Makhsus, M. Ag**  
NIP. 195901011990011001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama  
UIN Imam Bonjol Padang

**Dr. Hj. Widia Fithri, S. Ag., M. Hum**  
NIP. 197112162000032001

## ABSTRAK

Skripsi berjudul **Tradisi Basapa Ungku Saliah di Ulakan Padang Pariaman** ditulis oleh Muhammad Aqil, NIM. 1415050087 Jurusan Studi Agama-Agama fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan masyarakat di Padang Pariaman khususnya pengikut tarekat Syatariyah, yang setiap tahunnya di bulan Safar selalu mengadakan kegiatan rutin berupa ritual ziarah ke makam Syekh Burhanuddin di Ulakan Padang Pariaman yang disebut dengan *Basapa*. Namun kegiatan rutin tahunan ini tidak hanya dilaksanakan di pemakaman Syekh Burhanuddin Ulakan Padang Pariaman, tetapi juga dilaksanakan ke makam bebarapa ulama yang memiliki pengaruh besar semasa hidupnya. Salah satunya yang cukup fenomenal adalah Ungku Saliah. Karena pelaksanaan ritual ziarah ke makam beliau juga dilaksanakan di bulan Safar maka kegiatan ini disebut dengan *Basapa* Ungku Saliah. Namun yang menjadi hal unik di sini bahwa kegiatan *Basapa* Ungku Saliah juga tidak terlepas dari aktivitas ziarah ke makam Syekh Burhanuddin di Ulakan Padang Pariaman, artinya sebagian besar aktivitas dalam *Basapa* Ungku Saliah dilaksanakan di kompleks pemakaman Syekh Burhanuddin.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana tradisi *Basapa* Ungku Saliah di Ulakan Padang Pariaman, dengan mengetahui apa faktor terbentuknya tradisi *Basapa* Ungku Saliah, aktivitas maupun prosesi yang terdapat dalam *Basapa* Ungku Saliah, dan makna dalam *Basapa* Ungku Saliah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan ditetapkan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang meliputi tokoh agama dan masyarakat yang ikut dalam tradisi *Basapa* Ungku Saliah, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Kemudian data diolah dengan teknik pengolahan data, yaitu transkrip data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Kemudian hasil penulisan data ditulis dengan menggunakan teknik penulisan deskriptif-analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, faktor terbentuknya *Basapa* Ungku Saliah ini tidak terlepas dari sosok Ungku Saliah yang memainkan peran penting sebagai guru/pemimpin dalam membentuk *Sapa* yang khusus untuk jemaahnya. *Kedua* aktivitas maupun prosesi dalam *Basapa* Ungku Saliah terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya: ziarah ke makam Ungku Saliah dan Syekh Burhanuddin, *Mambantai Kabau*, *Manyerak-Nyerakan Pitih*, *Ratik Tulak Bala*, Ceramah Agama. *Ketiga* makna yang terkandung dalam setiap aktivitas memiliki makna yang beragam dan bermacam-macam. Seperti ziarah yang memiliki makna untuk menghormati jasa-jasa ulama, sekaligus sebagai sarana untuk mengingat kematian. *Mambantai kabau* sebagai simbol untuk mengganti kerbau Syekh Burhanuddin yang hilang. *Manyerak Nyerakan Pitih* dimaknai sebagai sedekah. *Ratik Tulak Bala* dimaknai sebagai upaya untuk mencegah bala/bencana turun.